

The Symbol of Caring for the Environment on a Poster Image by Grade 6 Students at SDIT Nurul Yaqin Jakarta

Jatut Yoga Prameswari ^{*},

Universitas Indraprasta PGRI

Yulianto Hadiprawiro,

Universitas Indraprasta PGRI

Dewi Indah Susanti,

Universitas Indraprasta PGRI

^{*}) Correspondences author: Jl. Nangka No. 58C Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia;
e-mail: jatut.y.p@gmail.com

Abstract: Poster as a medium of informative artwork to convey information to the public. In educational institution, poster as a medium is used for delivering messages, due to the specific subject or thematic topics. In this paper, poster was designed by elementary student as assignments in the subject of Arts, Culture and Crafts (SBdP) in schools. This study aims to describe the symbols and meanings of posters created by students. This research method used descriptive qualitative research method with research instrument using Pierce. The results of the study show that indexically, apart from appreciating students work, the function of the poster is actually used by the school or teacher, especially as a campaign media in schools that can be directly seen by school residents. Where in the poster also has a persuasive function, connotative and denotative meanings that invite the audience to take part in protecting and saving the environment.

Keywords: Semiotic, persuasive, poster, environment, student's drawing.

Article History: Received: 4/11/2022; Revised: 14/12/2022; Accepted: 31/12/2022; Published: 31/12/2022

How to Cite (MLA 7th): Prameswari, Jatut Yoga, et al. "The Symbol of Caring for the Environment on a Poster Image by Grade 6 Students at SDIT Nurul Yaqin Jakarta." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6.2 (2022): 108–119. Print/Online. **Copyrights Holder:** Jatut Yoga Prameswari, Yulianto Hadiprawiro, Dewi Indah Susanti. **First Publication:** *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2017).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Poster menjadi sebuah karya seni informatif dalam menyampaikan sebuah informasi melalui gambar yang di dalamnya juga terdapat tulisan sebagai pelengkap informasi. Poster sendiri merupakan bagian dari reklame yang dipelajari oleh para siswa di sekolah. Materi ini dipelajari sebagai proses pemahaman siswa agar mampu mendeskripsikan konsep, prinsip, prosedur, nilai estetis, proporsi, bentuk, dan komposisi gambar poster itu sendiri. Hal itu termuat dalam silabus mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) Kompetensi Dasar (KD) 3.1 dan 4.1. Siswa akan diminta untuk membuat poster dan mencermati beberapa gambar poster untuk menemukan tujuan dan konsep poster tersebut (Silabus SBdP Kelas 6 K13 Revisi 2021-File RPP Kurikulum 2013). Berdasarkan KD 3.1 dan 4.1 mata pelajaran SBdP poster berada dalam bagian reklame. Suatu karya seni rupa yang memiliki tujuan memberikan informasi, penawaran, ajakan, atau anjuran kepada konsumen. Semenarik mungkin reklame ini dikemas dan dibuat agar para pembaca atau penontonnya merasa tertarik dengan apa yang mereka lihat atau baca dan ingin mengetahui informasi yang disampaikan, sehingga mereka ingin membeli barang yang ditawarkan dan ingin memilikinya atau menggunakannya.

Berdasar pada tujuan dibuatnya, reklame terbagi menjadi dua jenis, yaitu reklame komersial dan reklame nonkomersial. Reklame komersial sering kita jumpai di surat kabar, televisi, maupun baliho yang

ada di pinggir jalan, televisi, media sosial, ataupun surat kabar. Reklame berisi ajakan membeli atau untuk sekadar mencoba pelayanan jasa tertentu ataupun berupa barang.

Reklame nonkomersial ini berbeda dengan reklame jenis komersial yang umumnya memiliki tujuan mendapatkan keuntungan, sedangkan reklame nonkomersial ini bertujuan untuk memberi imbauan dan ajakan untuk masyarakat melakukan sesuatu. Itulah mengapa reklame nonkomersial seringkali dikenal sebagai iklan layanan sosial masyarakat. Pada reklame nonkomersial terdapat beberapa jenis, salah satunya adalah poster. Siswa melalui pembelajaran poster dapat mengembangkan kreativitas sekaligus memahami makna tertulis yang terdapat dalam poster tersebut. Poster dijadikan media untuk melatih siswa agar mampu mendeskripsikan konsep dari isi poster tersebut selain dari pemahaman konsep, komposisi, nilai estetis ataupun *propose* bentuk gambar yang ada dalam poster.

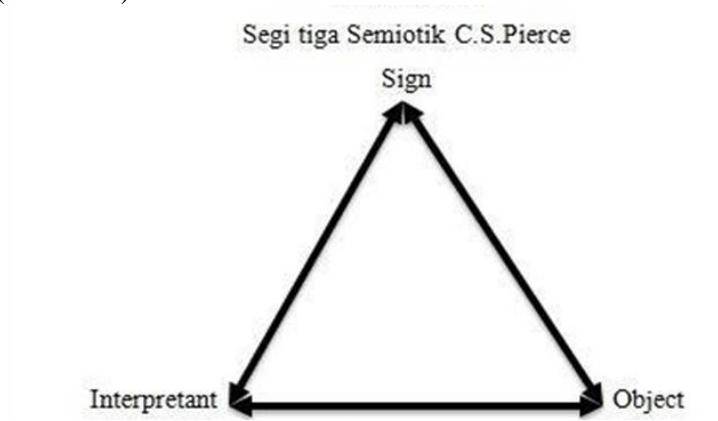
Hasil penelitian Putri dalam penelitiannya disimpulkan bahwa tanda yang ada dalam karya tersebut memiliki makna sebagai bentuk dari kesadaran adanya permasalahan dan bentuk dari ketidaksenangan masyarakat terhadap permasalahan investor yang dianalisis menggunakan pendekatan C.S. Pierce dimana bentuk kolase gambar, penggunaan kata yang efektif, kontras warna, sugestif, mudah diingat dan mudah dibaca bentuk representasi ungkapan perlawanan dalam merespon kondisi politik di sekitarnya (Putri).

Selain itu, di penelitian lain juga ditemukan adanya hubungan antara objek dengan kepentingan yang terungkap melalui para pemangku jabatan sehingga elemen grafis dalam penelitian secara tidak langsung telah dapat mewakili untuk mengekspresikan keinginan warga di Cimahi melalui pembuatan maskot kota itu berkaitan dengan ini Pierce menyatakan bahwa ini adalah bentuk dari proses konvensi tanda (Kusuma dkk.)

Guru memberikan suatu tugas kepada siswa berupa membuat poster, yang di dalamnya berisi dan dapat membuat masyarakat atau pembacanya memiliki rasa simpati. Tersaji dalam bentuk berupa gambar, warna, serta kalimat yang berisi ajakan atau kalimat persuasif dikenal sebagai poster (Sulistriyani dan Kuntoro).

Dalam sebuah poster tidak hanya memperhatikan sisi visual saja, tetapi juga penting untuk memperhatikan tiap kata atau kalimat sebagai bagian penjelas unsur visualnya. Terkadang, visual sudah menarik, tetapi tidak diimbangi dengan kalimat yang sesuai dengan gambar poster tersebut pada akhirnya akan mengubah isi informasi poster tersebut.

Untuk itu, dalam membuat poster guru tidak hanya mengarahkan siswa dalam visual yang menarik dan gambar yang variatif, tetapi juga meminta siswa untuk memperhatikan kalimat penjelas dalam poster tersebut agar ketika pembaca poster mereka informasi tersebut tersampaikan kepada pembacanya. Kemampuan dalam menyajikan pilihan dan olahan visual dengan hasil yang menarik untuk kebutuhan tertentu. Kreativitas visual adalah kemampuan memilih dan mengolah visual menarik yang akan digunakan untuk kebutuhan tertentu. Hasil dari foto, ilustrasi dari gabungan manual dan digital, atau dapat berupa rekayasa dari *font* yang merupakan fungsi penting dari desain grafis visual sebagai penyampai dan penguat pesan dalam iklan (Irfan dkk.)



Gambar 1 Peta Segitiga Semiotik C.S. Pierce (Saputra)

Tabel 1 Ikon, Indeks, dan Simbol

Jenis Tanda	Hubungan antara Tanda dan Sumber Acuannya	Contoh
Ikon	Tanda dirancang untuk merepresentasikan sumber acuan melalui simulasi atau persamaan (artinya, sumber acuan dapat dilihat, didengar, dan seterusnya, dalam ikon)	Segala macam gambar (bagan, diagram, dan lain-lain), foto, kata-kata, onomatopoeia, dan seterusnya.
Indeks	Tanda dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau saling menghubungkan sumber acuan	Jari yang menunjuk, kata keterangan seperti <i>disini, disana</i> , kata ganti seperti <i>aku, kau, ia</i> dan seterusnya
Simbol	tanda dirancang untuk menyandikan sumber acuan melalui kesepakatan atau persetujuan	Simbol sosial seperti mawar, simbol matematika, dan seterusnya

Sumber: Danesi, 2011 (Maulana)

Dengan kajian semiotika C.S. Peirce berupa ikon, indeks, simbol, peneliti berusaha menganalisis makna ataupun pesan yang ingin disampaikan oleh para siswa melalui poster bertema lingkungan. Peneliti menggunakan semiotika C.S. Peirce karena dalam poster tersebut terdapat banyak tanda (ikon, indek, simbol) yang memiliki makna. Untuk itu, penulis di sini merasa perlu dilakukan sebuah penelitian dan kajian mengenai simbol peduli lingkungan pada gambar poster karya siswa kelas 6 SDIT Nurul Yaqin Jakarta.

Bagi kebanyakan masyarakat, poster adalah media yang tepat untuk menyampaikan kepedulian terhadap situasi sosial apapun dan mereka menggunakan poster sebagai bagian dari tindakan untuk mengingatkan orang tentang sesuatu, terhadap suatu kebijakan atau membujuk orang untuk melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Poster salah satunya sering digunakan untuk mendukung kampanye perubahan iklim atau pelestarian lingkungan.

Poster terdiri dari dua tanda, yaitu tanda verbal dan nonverbal. Tanda verbal adalah tentang teks, baik kata maupun kalimat, sedangkan tanda nonverbal adalah tentang gambar. Penggunaan kedua tanda tersebut dalam sebuah poster dimaksudkan agar masyarakat memahami pesan yang disampaikan. (Pratiwi dkk.). Simbol peduli lingkungan pada poster siswa menarik untuk dianalisis. Hal itu dapat untuk membantu orang menemukan pesan yang tersembunyi atau nilai-nilai yang terkandung di balik tanda verbal dan nonverbal, serta mendorong orang untuk mendukung kampanye peduli lingkungan.

Metode

Penelitian deskripsi kualitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Observasi digunakan dalam teknik pengolahan. Patton (Fandy) observasi merupakan metode yang sifatnya akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan objek kajian penelitian. Riyanto, 2010 (Fandy) menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung pada objek penelitian dalam melakukan pengumpulan data. Teknik ini membantu peneliti untuk mengamati hasil poster yang dibuat siswa dan selanjutnya akan diteliti dengan menggunakan segitiga semiotik C.S. Pierce (Saputra) Poster iklan yang dianalisis merupakan karya siswa kelas 6A, SDIT Nurul Yaqin dalam mata pelajaran SBdP. Ada 4 poster yang bertema lingkungan dari 4 kelompok. Karya tersebut adalah karya poster siswa bertema iklan layanan masyarakat ini dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce. Triadik makna meliputi interpretan, representamen, dan objek. Ikon, didefinisikan sebagai tanda yang menghadirkan kemiripan dari objek asli. Dalam hal ini analisis dengan peta C.S. Pierce dilakukan dengan cara tanda disusun sesuai dengan aspek-aspek citra yang (representasi visual atau semacam kata) ada dalam gambar kemudian menyusun keseluruhan gambar dan untuk menggantikan tiap konsep dan citra dengan petanda dan penanda. Di mana penanda serta petanda ini akan membentuk tanda, sehingga pendekatan ini akan digunakan untuk memahami tanda-tanda yang ada sebagai hasil analisisnya. Indeks didefinisikan sebagai tanda yang tercipta karena adanya hubungan sebab akibat. Simbol didefinisikan sebagai tanda yang muncul berdasarkan konvensi atau kesepakatan bersama (Hassan).

Hasil dan Diskusi

Poster merupakan media yang menarik dan mudah dipahami tujuan dan maksudnya serta memiliki makna mendalam yang disajikan dalam bentuk gambar kemudian dilengkapi oleh kata yang jelas Ramalia, dkk., 2016 (Sulistriyani dan Kuntoro) Selain itu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1988 (Sulistriyani dan Kuntoro) mendefinisikan suatu media terdiri atas lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan pada umumnya berisi anjuran atau larangan dikenal sebagai poster

Ciri-ciri dari poster dapat diuraikan sebagai berikut ((Sulistriyani dan Kuntoro)):







1. Didesain dengan komposisi huruf dan gambar di atas media datar (kertas atau kain) berukuran besar;
2. Dinding atau papan sebagai media untuk menempelkan hasil poster kemudian dipasang di sekitar tempat keramaian agar mudah dibaca atau dilihat oleh masyarakat, sehingga membuat pembacanya tertarik;
3. Teknik pewarnaan yang kontras dan pemilihan warna yang berani dari gambar poster tersebut;
4. Singkat, padat, jelas, dan harus mudah dipahami merupakan bahasa pada poster;
5. Pesan mudah tersampaikan melalui tambahan gambar;
6. Dapat dibaca sekilas, tetapi tetap memberikan kesan yang melekat pada pembacanya.

Daryanto, 2016 (Sulistriyani dan Kuntoro) poster memiliki kegunaan, yaitu antara lain:

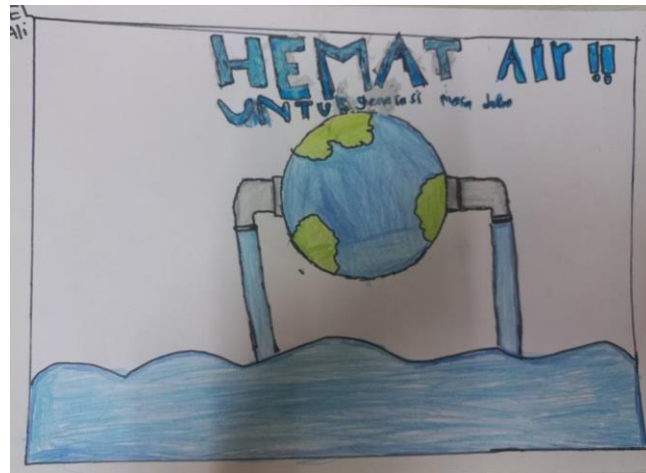
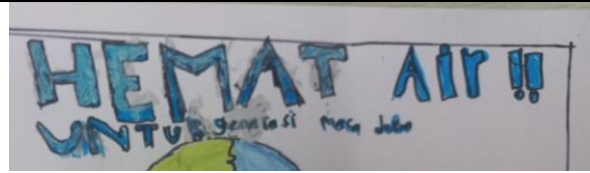
1. Memotivasi siswa, poster dapat mempersuasi siswa agar mempunyai motivasi tinggi, misal dalam hal belajar, bekerja sama dengan teman sekelas, menjaga kebersihan, dan menyelesaikan tugas;
2. Peringatan, berisi peringatan terhadap aturan sekolah, hukum, atau peringatan yang berkaitan dengan bidang sosial, agama, dan kesehatan dalam pelaksanaannya;
3. Pengalaman kreatif, siswa dibuat lebih kreatif melalui kegiatan pembelajaran membuat poster, sehingga pembelajaran pun tidak terasa monoton dan membosankan. Siswa dapat menyampaikan sebuah pesan atau informasi yang ide, gagasan, cerita ataupun karangan melalui poster yang nantinya dapat dipajang. Dengan poster guru dapat menghidupkan suasana diskusi di kelas.

Berikut hasil pengamatan penulis pada poster siswa yang bertema Lingkungan:

Tabel 1 Inspirasi visual objek dan ikon Poster Hemat Air, karya: Ali dan Eldrian, 2022

No.	Inspirasi Objek Asli	Objek Ikon
1.	 <p>Citra Bumi</p>	
2.	 <p>Pipa Air</p>	
3.	 <p>Ombak</p>	



4. Teks Headline:
HEMAT AIR
Untuk Generasi Masa Depan



Gambar 1 Poster Hemat Air, karya: Ali dan Eldrian, 2022

Ikon bumi dihadirkan dalam bentuk lingkaran biru dan bentuk kurva hijau pada Gambar.1 dengan tema lingkungan. Slogan yang diucapkan secara verbal nonvokal berbunyi **Hemar Air!! Untuk generasi masa depan.** Bumi dalam tema gambar ini dibuat utuh, sebagai simbol tempat tinggal manusia sampai generasi di masa depan. Bentuk pipa sambungan mirip paralon disematkan pada sisi kiri dan kanan area bumi tersebut, di bawahnya dibubuhi stilasi bentuk air berombak berwarna biru, seperti menghadirkan citra air tanah atau air laut. Pipa tersebut dapat bermakna sebagai fungsi menyedot atau membuang air. Poster tersebut memiliki fungsi persuasi yaitu mengajak masyarakat untuk menghemat air supaya generasi selanjutnya dapat tetap menikmati air bersih.

Tabel 2 Inspirasi visual objek dan ikon dari poster Hijaukan Bumi, karya: Isaura dan Icha, 2022

No.	Inspirasi Objek Asli	Objek Ikon
1.	 <p data-bbox="477 1751 576 1774">Citra Bumi</p>	

2.



Tanah Kering



3.



Pohon Kering



AsapPabrik



Asap Gedung terbakar



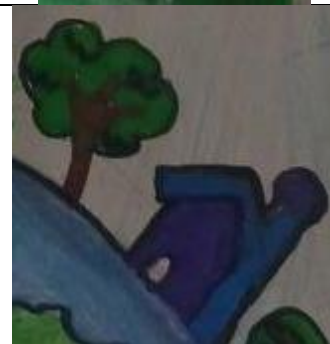
Mobil dan asap



Kipas Pembangkit listrik tenaga angin



Rumah dan cerobong asap





Pohon Besar



Awan panas



Awan dingin

Hijaukan Kembali untuk Masa Depan Bumi Kita
#SAVE
EARTH#
ISAURA & ICHA



Gambar 2 Poster Hijaukan Bumi, karya: Isaura dan Icha, 2022

Pada Gambar 2. terdapat ikon-ikon bertema lingkungan berupa citra bumi, tanah kering, pohon kering, pohon besar rindang, rumah, *Headline* pada Gambar.2 terucap **HIJAUKAN KEMBALI UNTUK MASA DEPAN BUMI KITA**. Poster ini dibubuhi tanda pagar #SAVE dan EARTH#. Kalimat di atas memiliki penekanan pada dua kata HIJAUKAN dan BUMI, poster ini bermakna persuasif untuk menjaga bumi agar tetap hijau, atau mengembalikan keadaan bagian dari belahan bumi yang rusak untuk dikembalikan menjadi hijau. Makna konotasi pada poster tersebut yaitu mengajak manusia untuk menjaga





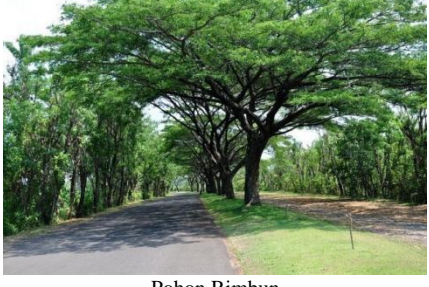


ekosistem hutan dengan melakukan reboisasi pada hutan yang rusak; menjaga kelestarian lingkungan supaya tidak terkena polusi atau dampak pemanasan global.

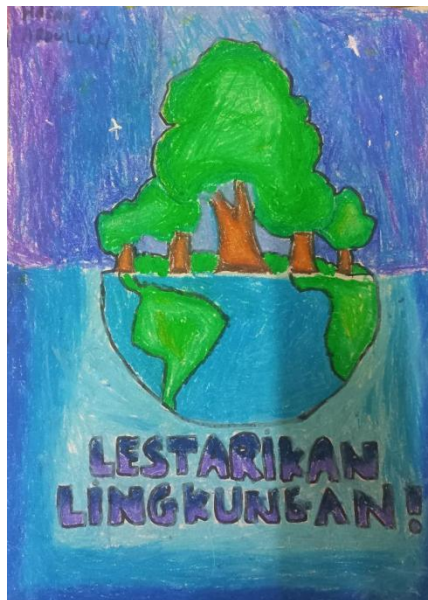
Pada *baseline* tertulis ISAURA & ICHA, walau diletakkan di bagian atas gambar dengan dekorasi mirip pita rantai, atau kalung berwarna oranye di sekelilingnya, namun teks nama ini dibuat kecil, agar fokus utama mata pembaca tertuju pada *Headline* dan gambar bumi.

Ilustrasi di tengah poster diselesaikan dengan bentuk citra bumi bersisi dua. Sisi kiri dipenuhi objek yang dimunculkan dengan ikon pohon kering yang mati, mobil berasap, gedung terbakar atau pabrik dengan asap hitam, nuansa langit mendung berwarna abu-abu, awan merah-jingga berkesan panas. Hal ini merupakan simbolisasi sebagai tempat tinggal, dalam tema ini digambarkan dengan 2 sisi. Sisi kiri menyimbolkan sesuatu yang kering, rusak, berpolusi, kematian, dan suram.

Sementara sisi kanan disentuh dengan nuansa idealis, tenang, dingin, bersih, segar dan cerah. Objek yang digambar adalah awan biru dengan kesan dingin, rumah biru bercerobong asap, pohon hijau kekuningan segar, objek setengah lingkaran seperti bumi dengan warna biru dan hijau, dilengkapi dengan figur mirip kipas-kipas pembangkit listrik tenaga angin di atas rerumputan hijau.

Tabel 3 Inspirasi Visual Objek dan Ikon Dari Karya 3

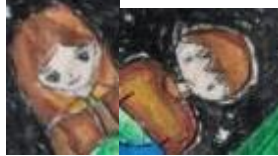
No.	Inspirasi Objek Asli	Objek Ikon
1.	 <p data-bbox="507 1115 603 1144">Citra Bumi</p>	
3.	 <p data-bbox="507 1451 603 1480">Langit Biru</p>	
	 <p data-bbox="491 1765 619 1794">Pohon Rimbun</p>	
	Lestarkan Lingkungan!	














Gambar 3 Poster berjudul Lestarikan Lingkungan, karya: Hasan dan Abdullah, 2022

Pada Gambar 3. terdapat *Headline Lestarikan Lingkungan!* Berwarna ungu gradasi merujuk kepada ajakan untuk melestarikan lingkungan. Ilustrasi dalam poster ini digambarkan bentuk bumi yang terbagi dua sisi atas dan bawah. Sisi atas dibuat dengan figur pohon-pohon rimbun. Pada latar belakangnya terdapat langit bernuansa biru keunguan, dengan beberapa bintang-bintang bertaburan sebagai simbolisasi langit malam. Sementara sisi bawah digambarkan bentuk setengah lingkaran berwarna biru dan hijau, sebagai simbol bumi bagian luar. Poster ini memiliki fungsi persuasif untuk mengajak manusia agar melestarikan lingkungan.

Tabel 4 Inspirasi visual objek dan ikon

No.	Inspirasi Objek Asli	Objek Ikon
3.	 <p>Luar angkasa</p>	
4.	 <p>anak-anak</p>	

5.		
	Pohon Besar	
6.		
	Daun dan bunga / tanaman hias	
6.		
	pita retro style	
7.		
	Kepulauan Indonesia	
8.		
	Tangan wanita dan Kuku	
9.	SAVE OUR EARTH	
10.	Green Zahra, Ayra, Chila	



Gambar 4 Poster berjudul Save our Earth, karya: Ayra dan Chika, 2022

Pada Gambar 4 terdapat *Headline Save the Earth*, bermakna ajakan untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan. Kata *Green* berwarna hitam, digambarkan di atas pita oranye. Dua ikon anak perempuan dan laki-laki memakai baju berwarna coklat, seolah-olah seperti anak pramuka. Anak pramuka dikonotasikan sebagai anak yang aktif, semangat, dan peduli lingkungan. Poster ini memiliki makna persuasif untuk mengajak semua kalangan baik orang dewasa maupun anak-anak untuk menjaga bumi supaya tetap lestari.



Gambar 5 Implementasi Penempatan Poster Siswa di sekolah

Gambar 5 Merupakan salah satu contoh pengimplementasian poster siswa yang ditempatkan sesuai dengan tujuan isi dan fungsi poster tersebut, yaitu fungsi persuasif agar siswa menggunakan air seperlunya.

Simpulan

Secara indeksikal, selain untuk mengapresiasi karya siswa, secara fungsi poster sesungguhnya dijadikan pihak sekolah atau guru khususnya sebagai media kampanye di sekolah yang langsung dapat dilihat oleh warga sekolah. Di mana dalam poster tersebut juga memiliki fungsi persuasif, makna konotatif dan denotatif yang mengajak para khalayak untuk ikut berperan serta dalam menjaga dan menyelamatkan lingkungan. Poster kampanye peduli lingkungan karya siswa selain mengangkat tema kepedulian

lingkungan, juga diimplementasikan sebagai media kampanye di lingkungan sekolah. Poster kampanye peduli lingkungan ini dijadikan sebagai sarana sekolah dalam mendidik dan menyadarkan siswanya untuk mulai peduli terhadap lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini, terutama kepada objek penelitian penulis, yaitu siswa kelas 6A SDIT Nurul Yaqin dan guru mata pelajaran SBdP, Abdullah Zahir, S.Hi.

Daftar Rujukan

- Fandy, Fandy. "Pengertian Metode Observasi Dan Contohnya - Gramedia Literasi." *Gramedia Blog*, 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-metode-observasi-dan-contohnya/>.
- Hassan, Enass Mahmoud Mohamed. "The Semiotics of Pictogram in the Signage Systems." *International Design Journal* 5.2 (2015): 301–15.
- Irfan, Irfan, et al. "Kreativitas Visual Pada Desain Poster Iklan Komersial Karya Mahasiswa." *Jurnal Pakarena* 4.1 (2019): 28–35.
- Kusuma, Paku, et al. "Analysis of Visual Mascot Cimahi City with a Semiotic Approach C.S. Pierce." *6th Bandung Creative Movement International Conference in Creative Industries 2019* 6 (2019), <https://media.neliti.com/media/publications/293367-analysis-of-visual-mascot-cimahi-city-wi-737749aa.pdf>.
- Maulana, Murad. "Mengenal Pemikiran Charles Sanders Peirce Tentang Semiotika." <https://www.muradmaulana.com/>, 28 Sept. 2016, <https://www.muradmaulana.com/2016/09/mengenal-pemikiran-charles-sanders.html>.
- Pratiwi, Desak Putu Eka, et al. "The Analysis of Semiotic Signs on Forest Fires' Posters." *Humanis* 25.2 (2021): 135–44.
- Putri, Nadia Diandra. "Kajian Semiotik poster 'Bali Tolak Reklamasi' Karya Alit Ambara." *Journal of Contemporary Indonesian Art* 5.1 (2019): 24–41.
- Saputra, Dapid. "Semiotika Charles Sander Peirce." <https://dapidsaputra.wordpress.com/>, 14 Oct. 2013, <https://dapidsaputra.wordpress.com/2013/10/14/semiotika-charles-sander-peirce/>.
- Silabus SBdP Kelas 6 K13 Revisi 2021-File RPP Kurikulum 2013*. 26 Jan. 2021, <https://filerppkurikulum2013.blogspot.com/2021/01/download-silabus-sbdp-kelas-6-k13.html>.
- Sulistriyani, and Kuntoro Kuntoro. "Analisis Wacana Persuasif Untuk Memotivasi Diri Dalam Poster Covid-19 Pembelajaran Daring Siswa Kelas 6 Al Mujib SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto." *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 7.1 (2021): 83–99.
- Susanti, Dewi Indah. *Poster Siswa*. 2022.